

## SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN UNTUK MEMUTUS RANTAI KEMISKINAN DAN PEMAHAMAN BAGAIMANA MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL

Sudewi<sup>1</sup>, Rara Marselina Jupon<sup>2</sup>, Mardiyanto<sup>3</sup>, Tika Wulandari<sup>4</sup>, Galang Yuda  
Pratama<sup>5</sup>

<sup>1,2,4,5</sup>Prodi Sistem Informasi, STMIK Pringsewu, Lampung

<sup>3</sup>Prodi Manajemen Informatika, STMIK pringsewu, Lampung

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jalan Wisma Rini No. 09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

E-Mail: [sudewistmikpringsewu@gmail.com](mailto:sudewistmikpringsewu@gmail.com)<sup>1</sup>, [rhahafiedz11@gmail.com](mailto:rhahafiedz11@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[mardibest@yahoo.com](mailto:mardibest@yahoo.com)<sup>3</sup>, [galangyuda64@gmail.com](mailto:galangyuda64@gmail.com)<sup>4</sup>, [wulandaritika354@gmail.com](mailto:wulandaritika354@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstract

So far, we have listened to the reality that education cannot be reached by all levels of society. Although the government has made efforts to make education friendly for the poor, without self-awareness and a change in the attitude of the family, education will be difficult to break the chain of poverty. In fact, if from an early age the children of marginalized groups are allowed to play, play, and play, and stay away from reading habits, we can see that poverty in this country will become a legacy that is difficult to maintain. In this digital era, it has changed a person's perspective in living a very sophisticated life today. A technology that makes big changes to the whole world, from helping to make things easier to creating problems due to the lack of education provided by parents so that children cannot use these increasingly sophisticated digital facilities properly and correctly. Therefore, the holding of this socialization activity aims to help parents to be more and wiser in educating children in this digital era.

**Keywords:** Education, Alleviation, Poverty, Pekon Performance

### I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi manusia harus mampu bersaing sebab semua kesempatan terbuka bagi siapapun. Dalam mengejar kesuksesan hidup, akan terjadi persaingan ketat, oleh karena itu diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM), yang handal yaitu Sumber Daya Manusia yang memiliki keahlian, keuletan, kejujuran dan kerja keras (Garaika, 2019). Sumber Daya Manusia yang tidak memiliki sifat-sifat tersebut akan kalah dalam persaingan. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok dalam kehidupan bermasyarakat, sejak lahir, anak diasuh dan didik oleh orang tuanya (Sri Hartati, 2014). Ia belajar, dari ibunya bagaimana mengembangkan kemampuannya. Pendidikan dapat pula diartikan sebagai pengembangan individu-individu atau kelompok-kelompok kehidupan atau masyarakat besar atau kecil. Dalam hal ini pendidikan diartikan sebagai penyampaian nilai-nilai kebudayaan kepada generasi muda (Syamsidar, 2014).

Dalam konsp penyampaian nilai-nilai kebudayaan tersimpul arti bahwa manusia dianggap sebagai wadah yang dipakai oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Upaya pendidikan ialah suatu kegiatan atau situasi yang

diadakan oleh pendidik secara sengaja untuk mencapai tujuan. Adapun kemajuan yang kini terasa dalam dunia pendidikan kita, yang hanya mencolok terlihat dikawasan metropolis/perkotaan saja telah menimbulkan kesenjangan bertambah lagi dan secara konkrit pula kita lihat, bahwa cost pendidikan yang saat ini ada, telah pulan menjadikan beban teramat berat bagi masyarakat umum Indonesia. Sehingga bila ditanya manakah lagi yang akan menopang kemajuan pendidikan Indonesia sekarang ini. Rantai kemiskinan merupakan sumber utama penyebab terputusnya anak-anak untuk menuntut ilmu di bangku sekolah. Karena dengan kemiskinan, orang tua akan menurunkan generasi miskin berikutnya untuk anak-anaknya, untuk itu pendidikan dan pola asuh di era digital menjadi kunci utama memutus rantai kemiskinan. Mendidik anak di zaman milenial rasanya lebih sulit dibandingkan pola asuh yang diterapkan orang tua zaman dulu. Pasalnya anak-anak kini tumbuh dengan kecanggihan teknologi yang memudahkan akses informasi kapan pun dan dimana pun. Disini peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membentengi anak dari pengaruh negatif teknologi, meskipun ada banyak pula manfaat yang dapat diperoleh (Kustanto, 2019).

Para masyarakat terutama orang tua dan remaja sekarang ini banyak yang masih belum paham akan pentingnya pendidikan, bukan hanya untuk saat ini tapi juga di masa yang akan datang. Perkembangan teknologi di masa sekarang ini pun semakin pesat dimana semua orang dari yang tua bahkan balita sudah memiliki salah satu benda dari perkembangan teknologi contohnya gadget, namun masyarakat masih belum paham akan dampak negatif dan positif dari perkembangan teknologi di era digital ini. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah diharapkan para masyarakat terutama orang tua lebih paham lagi akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak dan anak-anak diharapkan mampu memperbaiki taraf kehidupannya melalui dunia pendidikan sehingga keluar dari jeratan kemiskinan. Para orang tua setelah mengikuti kegiatan ini paham akan dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi di era digital.

## II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

### 2.1. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan kegiatan PkM ini maka ada solusi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

- a. Kegiatan serupa harusnya dilakukan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat terutama orang tua dan remaja mengenai permasalahan dalam bidang pendidikan dan pemahaman akan pendidikan itu sendiri, serta diharapkan ada kegiatan sosialisasi lanjutan yang akan datang.
- b. Diadakannya kerja sama dengan instansi terkait yang lebih berpengalaman.

### 2.2. Target Sasaran

Kegiatan sosialisasi Pendidikan Memutus Rantai Kemiskinan dan Mendidik Anak di Era Digital ini dilakukan di Aula Balai Desa Pekon Pagelaran, masyarakat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Kurang lebih ada 40 peserta dalam kegiatan ini termasuk Aparatur Pekon dan juga panitia kegiatan.

### 2.3. Luaran yang Diharapkan

Terciptanya masyarakat yang paham akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak dan pemahaman masyarakat terutama orang tua dalam mendidik anak di era digital seperti sekarang ini

## III. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

### 3.1. Sosialisasi Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pertama melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung. Adapun dalam sosialisasi awal, terlebih dahulu menghadiri pengajian rutin di Pekon Pagelaran baik pengajian Fatayat maupun pengajian Muslimat untuk mensosialisasikan kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini memiliki tujuan agar para ibu-ibu atau masyarakat bersedia ikut serta dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2019 bertempat di Aula Kantor Desa Pekon Pagelaran, kegiatan dilaksanakan pada pukul 09.00 sd 13.00.

### 3.2. Diskusi

Diskusi dilakukan melalui percakapan dengan maksud memberikan pemahaman tentang tujuan dari diadakannya kegiatan ini, diskusi ini juga melibatkan anggota panitia PkM, pihak kampus dan juga Aparatur Pekon Pagelaran. Sehingga diharapkan dapat membantu proses berjalannya kegiatan ini. Berikut ini akan dijelaskan rincian pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan tema "**Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Untuk Memutus Rantai Kemiskinan Dan Pemahaman Bagaimana Mendidik Anak Di Era Digital**" ini dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2019 di Aula Kantor Pekon Pagelaran, para peserta sudah berkumpul pada pukul 09.00 WIB dan mulai melakukan registrasi. Acara dimulai pukul 09.30 dengan dibuka oleh ibu Kepala Pekon/Desa Pagelaran. Adapun tahapan dan Waktu pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut :

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	20-24 Agustus 2019		Koordinasi Kegiatan dengan Kepala Desa dan Tim PkM STMIK Pringsewu	
2	25 Agustus 2019	07.00-08.00	Persiapan Tempat Acara dan Pembagian Undangan Acara Mempersiapkan tempat kegiatan	Panitia
		08.30-09.00	Registrasi atau mengisi buku tamu	Panitia
		09.30-10.00	Sambutan dari Ibu Kepala Pekon Pagelaran	Ibu Kepala Pekon Pagelaran
3	26 Agustus 2019	10.00-10.30	Sambutan dari Tim PkM Dosen STMIK Pringsewu	Dosen sekaligus
		10.30-11.45	Penyampaian materi tentang	Narasumber :

---

	pentingnya pendidikan dan cara mendidik anak di era digital	Sudewi, S.E., M.M
12.00-13.00	Sesi tanya jawab	Seluruh peserta
13.00-13.15	Penutup	Dosen dan Panitia

---

Penyuluhan tentang pentingnya pendidikan dan kasus tentang penyebab kemiskinan yg terjadi di Indonesia dan Penyuluhan tentang dampak dari perkembangan teknologi yang mempengaruhi pendidikan di era digital



Gambar 1. Pembukaan Acara Oleh Kepala Desa Dan Tim PKK



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Ibu Sudewi, S.E., M.M



Gambar 3. Foto Bersama Tim Panitia dan Peserta PkM

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang dilakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa perkembangan teknologi sebaiknya dimanfaatkan untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang dampak positif saja yang dapat ditimbulkan namun dampak negatif apa yang menjadi tantangan terutama dalam menghadapi era digital. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Untuk Memutus Rantai Kemiskinan yang di lakukan ini memberikan pemahaman bagi masyarkat tentang Bagaimana Mendidik Anak Di Era Digital sehingga masyarakat terutama kalangan ibu-ibu rumah tangga dapat mengawasi penggunaan media internet bagi anak-anaknya. Selaian itu Internet juga akan memberikan dampak baik apabila kita bijak dalam menggunakan sebagai media Pendidikan sebagai upaya memutus rantai kemiskinan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Garaika. (2019). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. (Yansahrita, Ed.). Sumatera Selatan: STIE Trisna Ngara.
- Kustanto, M. (2019). Konstruksi Sosial Tentang Pendidikan Pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kabupaten Sidoarjo. *Sosio Konsepsia*, 8(3), 267-281. <https://doi.org/10.33007/ska.v8i3.1675>
- Sri Hartati, O. (2014). *Model Penentuan Program Karya Usaha Mandiri (KUM) Pola "Grameenbank" Menggunakan Metode Saw Sebagai Pemberdayaan Sumberdaya Wanita Pedesaan Kearah Pembangunan Ekonomi Wilayah*.
- Syamsidar. (2014). Peranan Pendidikan dalam Memerangi Keterbelakangan. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(1), 1-10. Diambil dari [journal.uin-alauddin.ac.id](http://journal.uin-alauddin.ac.id) > article > download%0A